

INTISARI

Latar Belakang

Tumor Wilms merupakan tumor ginjal primer paling sering pada anak, yang menjadi salah satu penyebab utama kematian pada anak. Sekitar 90% kasus tumor Wilms terjadi sporadik dan unilateral, dengan puncak kejadian pada anak berusia 3 tahun. Kondisi klinik yang dikeluhkan biasanya berkaitan dengan massa abdomen. Pengobatan multimodal dapat memberikan angka harapan hidup dua tahun hingga 90%, namun angka kematian tumor Wilms di negara berkembang masih tinggi. Publikasi mengenai gambaran klinik dan patologi tumor Wilms di Indonesia masih sangat terbatas. Berdasarkan hal tersebut, penelitian ini dibuat untuk memperoleh data tampilan klinik dan patologi tumor Wilms.

Tujuan

Mengetahui gambaran klinik dan patologi pada pasien dengan tumor Wilms di RSUP Dr. Sardjito, pada tahun 2011 sampai tahun 2016

Metode

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif observasional yang bertujuan untuk mengamati kondisi klinik dan patologi pasien anak dengan tumor Wilms di RSUP Dr. Sardjito pada tahun 2011-2016, dengan pengambilan data sekunder secara potong lintang dari Instalasi Catatan Medik dan Instalasi Patologi Anatomi.

Hasil & Kesimpulan

Dari 25 pasien, 13 anak (52%) berjenis kelamin perempuan. Rata-rata usia saat didiagnosis adalah 38 bulan (3 tahun 2 bulan). Semua (100%) tumor Wilms unilateral, dan umumnya (67%) berukuran lebih dari atau sama dengan 10 cm. Tanda dan gejala yang paling sering tampak (92%) adalah massa abdomen. Sembilan puluh dua persen tumor menunjukkan gambaran histopatologi *favourable*. Metastasis terbanyak menuju hepar (40%), diikuti dengan paru (30%), tulang (20%), dan limpa (10%). Dari total pasien, 84% pasien mendapatkan kemoterapi, 80% mendapat terapi bedah, dan 28% pasien mendapatkan terapi radiasi. Kami menyimpulkan pada studi ini terdapat kemiripan dan perbedaan gambaran klinik dan patologi tumor Wilms dengan studi lainnya.

Kata Kunci

profil klinik, profil patologi, tumor Wilms, pasien anak.

ABSTRACT

Background

Wilms tumor is the most common kidney cancer in children, which is one of the leading causes of death in children. About 90% of Wilms tumor cases arise sporadically and unilaterally, the peak age of presentation is during the third year of life. The most common clinical presentation is abdominal mass. Multimodality approach to therapy gives 90% 2-year survival rate, however mortality rate in developing country is still high. Research about clinicopathological profile of Wilms tumor in Indonesia is very limited. According to this, research on Wilms tumor was conducted to describe its clinicopathological profile.

Objective

The study aim to understand clinicopathological profile of Wilms tumor in Dr. Sardjito General Hospital year 2011-2016

Method

This research was conducted using descriptive observational design to evaluate clinicopathological profile in children with Wilms tumor using cross sectional method to attain data from medical record in Dr. Sardjito General Hospital. The data used was a secondary data from medical records in Dr. Sardjito General Hospital year 2011-2016 that will be used for the purpose of analysis.

Result & Conclusion

From 25 subjects in this study, Wilms tumor occurs more in female (52%). The mean age for diagnosis is 38 months. All patients (100%) have unilateral tumor, and mostly (67%) tumor's size is more or equal to 10 cm. The most common sign and symptoms that occur in patient is abdominal mass. From histopathology examination, 92% patients have favourable histology. The most common metastasis' site of tumor is to liver 40%, lung 30%, skeletal 20%, and lien 10%. Among the entire patient, 84% patient receive chemotherapy, 80% receive surgery, and 28% of the patients get radiotherapy. We conclude this study has similarities and differences from the other studies.

Keywords

clinical profile, pathological profile, tumor Wilms, pediatric patient.